BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan cross-sectional yaitu variabel sebab dan akibat yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan atau dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010). Hal ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan sisa makanan pasien berdasarkan tingkat pengetahuan diet rendah garam dan persepsi cita rasa di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar Tahun 2020.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di RSUD Wangaya Kota Denpasar. Adapun alasan dipilihnya RSUD Wangaya adalah:

a. Hasil pra penelitian tanggal 10-11 Desember 2019 sisa makanan diet rendah garam masih tergolong banyak. Dimana hasil pengamatan terhadap sisa makanan masih diatas 20% yaitu 42,12 %

b. Belum pernah dilakukan penelitian yang sejenis.

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksakan pada bulan Maret sampai Mei 2020

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah semua pasien di RSUD Wangaya yang mendapatkan diet rendah garam

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagian populasi dengan kreteria inklusi sebagai berikut:

a. Pasien dirawat minimal 1 hari di RSUD wangaya

b. Mendapatkan makanan diet rendah garam

c. Bentuk makanan lunak

d. Pasien yang dirawat di Ruang Angsa, Belibis dan Cendrawasih dan mampu makan melalui oral

Sedangkan kriteria eksklusi sampel adalah sebagai berikut:

a. Pasien dengan kondisi tidak dapat berkomunikasi baik

b. Pasien menderita penyakit yang tidak memungkinkan dilakukan wawancara.

Besarnya sampel yang diambil dihitung dengan rumus *cross sectional*.

$$n = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

Zα = 1, 96

Q = (1-P)

P = 0, 2

d = 0, 1 (Sastroasmoro dan Ismael, 2014)

Setelah dihitung dengan rumus diperoleh sebesar 62 sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan prinsip purposive sampling yaitu pemilihan pasien dengan kriteria yang telah ditetapkan sesuai kriteria inklusi. Kemudian peneliti memberikan penjelasan kepada pasien mengenai penelitian. Pasien yang setuju menjadi responden, melengkapi formulir persetujuan setelah penjelasan (*Informed Consent*) dengan dibantu oleh 2 orang tenaga pramusaji.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis dan sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer yaitu data yang dikumpulkan yaitu:

1) Data identitas

2) Sisa makanan diet rendah garam di RSUD Wangaya

3) Data penilaian pengetahuan tentang diet rendah garam di RSUD Wangaya

4) Data persepsi cita rasa makanan di RSUD Wangaya

b. Data sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan mengenai data jumlah pasien di RSUD Wangaya, standar diit rendah garam, buku referensi, dan jurnal penelitian.

2. Cara pengumpulan data

a. Tahap Persiapan

1) Mempersiapkan administrasi perizinan untuk pelaksanaan penelitian dari RSUD Wangaya

2) Mempersiapkan kelengkapan peralatan dan administrasi untuk keperluan penelitian (peralatan, timbangan, cup plastik, stiker label, formulir, kuesioner, alat tulis, dan lain-lain)

b. Tahap Pengumpulan Data

1) Peneliti mendata pasien yang akan dijadikan sebagai responden atau sampel penelitian.
2) Melengkapi formulir persetujuan setelah penjelasan (*Informed Consent*).
3) Mengisi identitas pasien pada formulir identitas.
4) Mewawancarai responden mengenai tingkat pengetahuan tentang diet rendah garam dengan menggunakan formulir tingkat pengetahuan.
5) Mewawancarai responden mengenai persepsi cita rasa menggunakan formulir persepsi cita rasa.
6) Melakukan penimbangan terhadap sisa makanan pasien dengan metode *food weighing* pada pagi, siang dan sore dengan menggunakan cup plastic untuk menampung sisa makanan pasien kemudian memberi label sesuai kelompok atau jenis menu yang dihidangkan dengan dibantu oleh dua orang pekarya gizi.
7) Berat makanan masing-masing kelompok (nasi/nasi tim/bubur, lauk hewani, lauk nabati, sayur dan buah) akan dijumlahkan dan dibandingkan dengan standar makanan rumah sakit lalu dikalikan 100% untuk mendapatkan nilai persentase.
8) Adapun katagori sisa makanan menurut Kemenkes (2013) sebagai berikut:
   - Sisa makanan sedikit (< 20 %)
   - Sisa makanan banyak (≥ 20 %)
9) Merekapitulasi data hasil pengamatan.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan adalah formulir Identitas, Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP), Kuesioner persepsi cita rasa, Kuesioner tingkat pengetahuan, timbangan dan Formulir pengamatan sisa makanan.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dengan cara data yang telah dikumpulkan diolah dan disajikan secara deskriptif serta dianalisa sesuai dengan jenis data dan tujuan yang diinginkan dimana untuk data identitas sampel diklasifikasikan sesuai dengan umur jenis kelamin, jenis penyakit dan tingkat pendidikan kemudian dicari presentasenya.

a. Tingkat Pengetahuan Tentang Diet Rendah Garam

Tingkat pengetahuan tentang diet rendah garam diperoleh data berdasarkan jawaban pasien pada kuesioner. Skala dalam penelitian ini akan didapat jawaban yang tegas yaitu "benar dan salah". Instrumen penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk kuesioner, responden hanya diminta memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden. Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang didapat dari kuesioner Arikunto (2013) yaitu:

$$presentase = \frac{jumlah\ nilai\ yang\ benar}{jumlah\ soal}\ x\ 100\%$$

Arikunto (2013) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi 3 tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut:

1) Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya ≥ 76-100 %

2) Tingkat pengetahuan kategori cukup jika nilainya 60-75 %

3) Tingkat pengetahuan kategori kurang jika nilainya ≤ 60 %

b. Cita Rasa

Variabel cita rasa makanan terdiri dari aroma makanan, tekstur, rasa makanan, tingkat kematangan dan temperatur/ suhu makanan pada 5 jenis kelompok makanan (bubur/nasi, lauk hewani, lauk nabati, sayur dan buah). Setiap aspek diberi kategori sebagai berikut:

a) Sedap/tepat/sesuai maka akan diberi skor 5

b) Tidak sedap/tidak tepat/tidak sesuai diberikan skor 0

Untuk mengukur nilai total rasa makanan adalah gabungan dari aspek (Aroma, Tekstur, rasa, tingkat kematangan, dan temperatur makanan) sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah seluruh item}} \text{ x } 100\ \%$$

Menurut Moehji (2009) Hasilnya dapat dikategorikan menjadi:

1) Persepsi cita rasa tidak baik jika mendapatkan total skor: (< 60 %)

2) Persepsi cita rasa baik jika mendapatkan total skor : (≥ 60 %)

c. Sisa Makanan

Data Sisa Makanan diperoleh dengan metode *food weighing*

1) Makanan sisa diambil dari sisa makanan pasien yang dikelompokkan menjadi kelompok nasi/nasi tim/bubur, lauk hewani, lauk nabati, sayur dan buah.

2) Makanan sisa dikemas dan ditimbang oleh peneliti kemudian dijumlahkan pagi, siang dan sore.

3) Jumlah yang diperoleh dibandingkan dengan standar makanan rumah sakit, dan dikalikan 100 % untuk mendapatkan nilai persentase. Kemudian dikelompokkan menjadi 2 katagori yaitu sisa makanan sedikit (< 20 %) dan sisa makanan banyak (≥20 %) (Kemenkes, 2013).

2. Analisis data

a. Analisis Univariat tabel

Data yang telah dikumpulkan akan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisa secara deskriptif. Serta dianalisis sesuai dengan jenis data dan tujuan yang diinginkan dimana untuk data identitas diklasifikasikan sesuai dengan jenis kelamin dan jenis penyakit.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dalam penelitian ini adalah menguji hipotesis penelitian antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji yang digunakan uji statistic *chi square* (x^2) dengan tingkat kemaknaan 5 % dan tingkat keyakinan CI = 95. Jika p value < 0,05 maka nilai p value dikatakan bermakna signifikan secara uji statistik, sehingga Hi diterima atau terdapat hubungan yang bermakna antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan jika p value ≥ 0,05 maka p value dikatakan tidak bermakna signifikan secara uji statistik, sehingga Hi ditolak atau tidak terdapat hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen.